

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT INVESTASI KRIPTO PADA GENERASI MUDA

Sahal Afham Adib¹⁾, Osly Usman²⁾, Rahmi³⁾
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
¹⁾ Sahalafham58@gmail.com		
²⁾ oslyusman@unj.ac.id		
³⁾ rahmi@unj.ac.id		
Submitted: 9 Juli 2024	Accepted: 14 Juli 2024	Published: 15 Juli 2024

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of investment knowledge, investment returns, investment risk, bandwagon effect, and investment motivation on interest in crypto investment in the younger generation. This research uses quantitative methods with survey instruments. Data collection was carried out using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, by taking a sample of 165 respondents who were interested in investing in crypto. Then the respondents' answers were processed using the multiple linear regression method using SPSS (Statistical Package for Social Science) 29 software to manage the data. From hypothesis testing in this research, results were obtained that prove 1) Investment knowledge has an effect on crypto investment interest, 2) investment returns have no effect on crypto investment interest, 3) investment risk has no effect on crypto investment interest, 4) the bandwagon effect has no effect on interest in crypto investment, and 5) investment motivation influences interest in crypto investment.

Keywords: *Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Return, Investment Risk, Bandwagon Effect, and Investment Motivation.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi, risiko investasi, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Teknik non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dengan mengambil sampel sebanyak 165 responden yang berminat untuk berinvestasi kripto. Kemudian jawaban responden diolah menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 29 untuk mengelola datanya. Dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil yang membuktikan 1) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto, 2) *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, 3) risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, 4) *bandwagon effect* tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, dan 5) motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto.

Kata kunci: Minat investasi, Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi, Risiko Investasi, *Bandwagon Effect*, dan Motivasi Investasi.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi, instrumen investasi menjadi semakin beragam. Salah satunya seperti mata uang kripto menjadi tren tersendiri dalam berinvestasi karena memiliki *return* yang tinggi, namun juga memiliki risiko yang tinggi. Berbeda dengan mata uang yang banyak dikenal, mata uang kripto tidak berwujud, dan tidak diterbitkan oleh suatu negara ataupun bank sentral sehingga tidak berada di bawah kendali pemerintah. Mengutip dari artikel yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan (2023) berdasarkan data Badan

Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) jumlah pelanggan aset kripto terdaftar tembus 18,25 juta pada November 2023. Pertumbuhan rata-rata pelanggan aset kripto mencapai 437,9 ribu pelanggan sejak Februari 2021. Data tersebut menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap mata uang kripto.

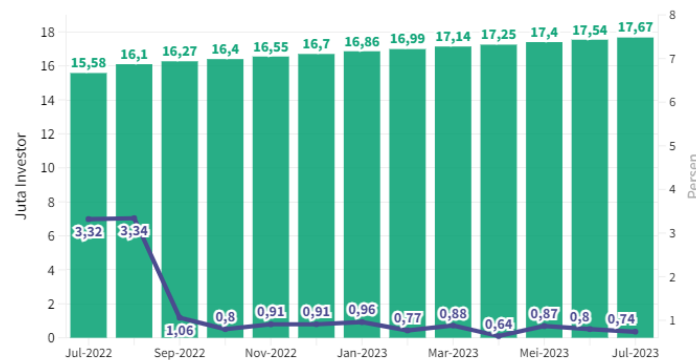
Di Indonesia sendiri, berdasarkan surat Menko Bidang Perekonomian RI No.S302/M.EKON/09/2019 tanggal 24 September 2018, aset kripto dikategorikan sebagai komoditas yang memungkinkan masyarakat menggunakannya sebagai alternatif investasi. Bappebti juga menjelaskan bahwa aset kripto memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi serta mampu mencegah terjadinya *outflow* ke luar negeri.

Giudici et al (2020) menjelaskan kripto merupakan aset keuangan digital yang kepemilikannya dicatat atau disimpan di dalam kriptografi bukan bank atau pihak ketiga yang dapat dipercaya. Menurut Miciuła & Kazojć (2019) Kripto adalah mata uang elektronik yang sepenuhnya bebas dari kendali politisi, lembaga keuangan nasional dan internasional, dan hanya tunduk pada sistem elektronik. Kučera & Andelík (2021) juga menjelaskan kripto bisa digunakan sebagai aset digital, investasi spekulatif, dan pembayaran atau sebagai bentuk non-moneter.

Cryptocurrency di Indonesia dikenal dengan aset kripto yang menurut pasal 1 ayat 7 Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 5 Tahun 2019 merupakan sebuah komoditi tanpa wujud yang bentuknya berupa digital aset, menggunakan kriptografi, jaringan *peer to peer*, dan buku besar yang terdistribusi dan digunakan untuk penciptaan unit baru, memverifikasi transaksi, serta mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak lain teknologi tersebut dikenal dengan nama *blockchain*. Sampai saat ini jenis uang kripto sangat banyak, tercatat jumlahnya mencapai 4172 jenis mata uang kripto yang ada di dunia, di antaranya yaitu Bitcoin, Ethereum, Solana, Polkadot, Cardano, XRP, Litlecoin, Chain link, dll. Di antara bentuk mata uang kripto ini, Bitcoin merupakan jenis mata uang kripto dengan eksistensi paling tinggi sekaligus menguasai pasar dengan kapitalisasi pasar mencapai \$889,374,895,374 dengan harga \$45,725,00 untuk 1 Bitcoin (BTC), aset kripto di posisi kedua yaitu Ethereum dengan besaran nilai kapitalisasi pasar sebesar \$286,215,201,967 dengan harga \$2,382,75 per 1 Ethereum (ETH) dilansir dari (CoinMarketCap, 2023).

Investasi aset kripto saat ini digemari di Indonesia. Mengutip dari artikel Kementerian Perdagangan (2023) data Bappebti menunjukkan bahwa jumlah investor kripto Indonesia berada pada posisi ke 7 terbesar di dunia. Adapun nilai transaksi aset kripto di Indonesia mencapai Rp104,9 triliun dalam periode Januari – Oktober 2023. Tingginya minat investasi kripto dikarenakan *return* yang tinggi, namun memiliki risiko yang tinggi juga, dalam berinvestasi istilah *high risk high return* adalah hal yang lumrah. Investasi kripto di Indonesia dilakukan di *exchange*, yang berfungsi sebagai *marketplace* dan disediakan oleh pemerintah, investasi kripto berbeda dengan investasi saham biasa. Investasi saham terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui perantara, sedangkan investasi kripto terjadi di *exchange* yang dikelola oleh Bappebti.

Hadirnya kripto sebagai salah satu pilihan investasi menarik banyak minat masyarakat termasuk generasi muda, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menyajikan data sebagai berikut:



Gambar 1. Jumlah Investor Kripto di Indonesia periode Juli 2022 hingga Juli 2023

Sumber: Kementerian Perdagangan (2023)

Melansir dari artikel yang diterbitkan Kementerian Perdagangan (2023) total investor kripto di Indonesia mencapai 17,67 juta investor hingga Juli 2023, kemudian pada akhir tahun 2023 jumlah investor kripto di Indonesia meningkat menjadi 18,25 juta investor kripto yang didominasi oleh generasi muda 18 – 24 tahun.

Menurut Abdullah (2023) banyak dari investor potensial tidak menguasai tata cara berinvestasi ataupun menganalisis risiko yang akan dialami. Banyaknya jenis kripto yang diperdagangkan dalam *exchange* menyebabkan kebingungan bagi calon investor dan investor kripto dalam menentukan jenis investasi kripto yang akan menguntungkan. Calon investor perlu mengetahui hal-hal fundamental terkait investasi kripto seperti jenis kripto, keuntungan berinvestasi kripto, dan risiko yang akan dihadapi, yang nantinya bisa digunakan untuk menentukan akan berinvestasi atau tidak. Penting bagi investor kripto untuk memiliki pengetahuan investasi mengenai kripto (Pramudiharso, 2022). Investor disarankan untuk menghindari strategi investasi yang tidak etis seperti perjudian, *scam*, atau kemungkinan kerugian finansial lainnya. Investor perlu memiliki informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang diperlukan.

Pemahaman mengenai investasi sangat dibutuhkan untuk mengurangi ataupun menghindari risiko yang akan terjadi serta agar mendapatkan *return* investasi yang maksimal saat sedang berinvestasi (Dewi et al., 2020). *Return* investasi yang diperoleh dari investasi merupakan daya tarik yang paling besar, jika seseorang ingin berinvestasi mereka akan berusaha untuk mengetahui berapa banyak *return* investasi yang berpotensi mereka peroleh jika membeli instrumen investasi tertentu, serta apakah *return* investasi tersebut sebanding dengan risiko yang berani mereka ambil. Dalam berinvestasi *return* merupakan faktor penting yang menyebabkan seseorang berinvestasi (Hasani, 2022).

Tingginya *return* investasi yang ditawarkan oleh mata uang kripto menarik minat investor untuk berinvestasi pada mata uang kripto. Mengutip dari Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI, Laksono W Widodo tingginya minat terhadap investasi kripto menyebabkan adanya penurunan kegiatan pasar modal, yang salah satunya diindikasikan karena para investor beralih ke kripto.



Gambar 2. Peningkatan Bitcoin Periode 2023-2024
 Sumber: Trading View (2024)

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada Bitcoin yang mana dalam kurun waktu satu tahun Bitcoin mengalami peningkatan sebesar 89,66%.



Gambar 3. Peningkatan Coin Ethereum Periode 2023-2024
 Sumber: Trading View (2024)

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada Coin Ethereum yang mana dalam kurun waktu satu tahun Ethereum mengalami peningkatan sebesar 47,17%.



Gambar 4. Peningkatan Coin Solana Periode 2023-2024
 Sumber: Trading View (2024)

Selama satu tahun Coin Solana mengalami peningkatan sebesar 321.90% yang mana dari ketiga Coin populer tersebut Solana menjadi coin dengan peningkatan tertinggi selama kurun waktu 2023 – 2024.

Investasi mata uang kripto memiliki banyak keuntungan, seperti tingkat *return* yang tinggi, transaksi yang cepat, aman, dan sah. Namun investasi kripto juga memiliki risiko investasi, seperti nilai tukar mata uang kripto yang fluktuatif, risiko kejahatan *cyber*, serta kurangnya regulasi tentang kripto di Indonesia (Pramudiharso, 2022). Untuk meminimalisir risiko investasi tersebut pemerintah khususnya Bappebti memberikan tanda daftar kepada 50 calon pedagang fisik aset kripto di antaranya yaitu PT Pintu Kemana Saja (PINTU), PT

Pedagang Aset Kripto, PT Indodax Nasional Indonesia (INDODAX), PT Crypto Indonesia Berkat (TOKOCRYPTO), PT Zipmex Exchange Indonesia (ZIPMEX), PT Indonesia Digital Exchange (IDEX), PT Luno Indonesia LTD (LUNO), PT Cipta Koin Digital (KOINKU), PT Tiga Inti Utama (TRIV), PT Upbit Exchange Indonesia (UPBIT), PT Rekeningku Dotcom Indonesia (REKENINGKU.COM), PT Trinita Investama Berkat (BITOCTO), PT Plutonext Digital Aset (PLUTO NEXT), PT Bursa Cripto Prima, (Bappebti, 2023). Dengan adanya platform tersebut diharapkan calon investor dapat merasa lebih aman saat berinvestasi kripto.

Selain itu, belakangan ini di media sosial seperti Tiktok dan Youtube banyak bermunculan konten dan komunitas yang memberikan edukasi mengenai investasi kripto, ditambah banyak *influencer* yang mengunggah konten mengenai investasi secara sukarela di media sosial mereka. Menurut Santoso et al (2021) banyak bermunculan investor baru di Indonesia, namun di antara investor baru tersebut banyak yang memutuskan untuk menjadi investor karena FOMO (*Fear of Missing Out*) atau takut ketinggalan, yang membuat mereka hanya menjadi investor ikut-ikutan tanpa mempertimbangkan aspek lainnya. Lingkungan dan teman juga dapat memengaruhi minat generasi muda dalam berinvestasi, hal tersebut dinamai dengan *bandwagon effect*. Banerji et al (2020) menyatakan *Bandwagon effect* merupakan fenomena sosial di mana seseorang dipengaruhi dalam membuat keputusan karena orang lain di lingkungannya melakukan hal yang sama, semakin banyak orang yang melakukan suatu hal, maka akan semakin besar kemungkinan orang lain akan mengikutinya. *Bandwagon effect* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat berinvestasi (Hasanah et al., 2019).

Investasi kripto sudah mulai diminati dan dipraktikan oleh generasi muda. Namun, menurut Amin et al (2023) banyak dari calon investor tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas dan terukur untuk berinvestasi, yang menyebabkan kurangnya motivasi investasi. Mereka juga beranggapan berinvestasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tidak hanya faktor dari lingkungan dan teman sekitar yang memengaruhi minat investasi kripto di kalangan generasi muda, namun terdapat motivasi investasi yang sangat memengaruhi minat investasi (Putri & Budiasih, 2023). Motivasi merupakan dorongan yang muncul sebagai hasil dari stimulus dalam diri sendiri atau dari lingkungan luar yang mendorong seseorang untuk berperilaku lebih baik daripada sebelumnya (Adiningtyas, 2022). Dalam berinvestasi investor membutuhkan motivasi investasi dalam diri, seseorang harus memberikan stimulus kuat dari dirinya sendiri untuk berinvestasi.

Peneliti memakai *Theory of Planned Behavior* (TBP) (Ajzen, 1991) yang dijadikan sebagai *grand theory*. Pada teori ini ada tiga komponen yang mempengaruhi niat seseorang yakni *attitude toward the behavior* dimana penilaian dilakukan berdasarkan hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, *subjective norm* atau faktor sosial merupakan tekanan sosial yang dialami oleh seseorang, dan *perceived behavior control* atau persepsi individu tentang tantangan dan kemudahan untuk melakukan suatu perilaku. Intensi, atau niat, atau minat, terbentuk sebelum perilaku terjadi dan menunjukkan seberapa keras seseorang ingin melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai minat investasi, terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan sehingga akan memengaruhi minat investasi. Faktor pertama yaitu pengetahuan investasi dalam penelitian Albab & Zuhri (2019), dan Aditama & Nurkhin (2020) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, dalam penelitian Lisyani et al (2019) menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Hal tersebut menimbulkan adanya *research gap* antara adanya pengaruh pengetahuan investasi dengan minat investasi.

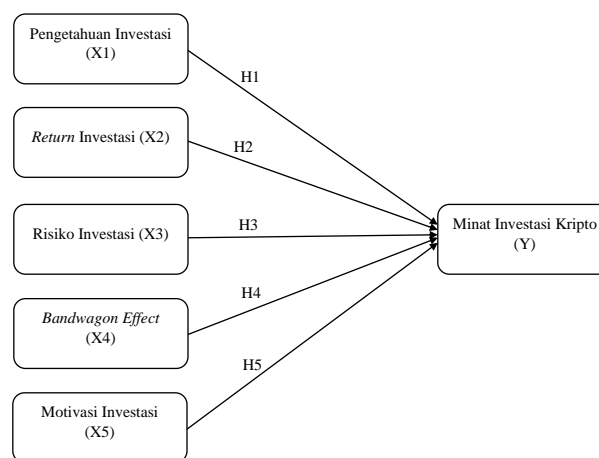
Faktor kedua yaitu *return* investasi dalam penelitian Burhanudin et al (2021), dan Putri & Budiasih (2023) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, dalam penelitian Wi & Anggraeni (2020), dan Nur Aini et al (2019)

menyatakan bahwa *retrun* investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menimbulkan adanya *research gap* antara pengaruh *return* investasi dengan minat investasi.

Faktor ketiga yaitu risiko investasi dalam penelitian Nur Aini et al (2019), dan Adiningtyas (2022) menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian tersebut Perayunda & Mahyuni (2022) juga menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun Ulfa & Suarmanayasa (2023), dan Putri & Budiasih (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Hal tersebut menimbulkan adanya *research gap* antara pengaruh risiko investasi dengan minat investasi.

Faktor keempat ialah *bandwagon effect* dalam penelitian Hasanah et al (2019) dan Dewi & Gayatri (2021) menunjukkan bahwa *bandwagon effect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Faktor kelima ialah motivasi investasi dalam penelitian Darmawan et al (2019), dan Amin et al (2023) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan menurut Adiningtyas (2022) motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menimbulkan adanya *research gap* antara pengaruh motivasi investasi dengan minat investasi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi kripto pada generasi muda. Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada enam variabel spesifik yaitu minat investasi, pengetahuan investasi, *return* investasi, risiko investasi, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda”.



Gambar 5. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kerangka konseptual yang sudah dirumuskan pada gambar di atas, maka disusunlah hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1: Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

H2: *Return* investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

H3: Risiko investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

H4: *Bandwagon effect* memiliki pengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

H5: Motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian berlangsung di wilayah DKI Jakarta dan dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar enam bulan. Penelitian menggunakan jenis riset komparatif kausal dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah pengetahuan investasi, *return* investasi, risiko investasi, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi mempunyai pengaruh terhadap minat investasi pada generasi muda atau tidak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei yang disebarakan melalui *google form* kepada responden atau sampel penelitian. Dalam mengukur jawaban responden, pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert 6 poin dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	6	1
Setuju (S)	5	2
Agak Setuju (AS)	4	3
Agak Tidak Setuju (ATS)	3	4
Tidak Setuju (TS)	2	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6

Populasi dari penelitian ini adalah generasi muda yang memiliki niat untuk melakukan investasi kripto. Besarnya populasi dengan keterbatasan waktu serta biaya yang ada, dengan demikian maka digunakanlah sampel penelitian. Pada penelitian ini besaran sampel yang digunakan adalah merujuk pada (Hair et al., 2019) yang menjelaskan bahwa ukuran jumlah sampel responden harus disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan pada item instrumen, dengan asumsi sampel sebanyak 5 hingga 10 kali dari total indikator yang digunakan. Pada penelitian ini jumlah indikator item instrumen yang digunakan sebanyak 29 item yang mengukur 6 variabel penelitian, sehingga apabila dikalikan 5 maka didapatkan perhitungan $33 \times 5 = 165$ sampel minimum. Sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berusia 16 hingga 30 Tahun
2. Berdomisili di JABODETABEK
3. Memiliki niat untuk berinvestasi kripto

Dalam menganalisis datanya, pada penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS versi 29. Adapun tahapan dalam menganalisis datanya yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap item kuesioner penelitian, uji persyaratan atau asumsi klasik pada penelitian ini digunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (F), uji parsial (T), dan koefisien determinasi (*adjusted R square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Karakteristik Responden****Tabel 2. Karakteristik Reponden**

No.	Klasifikasi	Jumlah	%
1.	Minat Investasi Kripto		
	Berminat investasi kripto	165	88,2%
	Tidak berminat investasi kripto	22	11,8%
	Total	187	100%
2.	Usia		
	16 – 20 Tahun	19	13,9%
	21 – 25 Tahun	135	76,5%
	26 – 30 Tahun	11	9,6%
	Total	165	100%
3.	Domisili		
	Jabodetabek	165	100%
	Luar Jabodetabek	0	0%
	Total	165	100%
4.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	84	50,8%
	Perempuan	81	49,2%
	Total	165	100%
5.	Pendidikan Terakhir		
	SD	0	0%
	SMP	1	0,5%
	SMA	71	43,3%
	Diploma/Sarjana	93	56,1%
	Total	165	100%
6.	Status Pekerjaan		
	Mahasiswa/pelajar	76	43,9%
	Pegawai	48	28,9%
	Memiliki usaha	28	17,6%
	Lainnya	13	9,6%
	Total	165	100%
7.	Tingkat Pendapatan		
	<Rp500.000	30	18,2%
	Rp500.000 – Rp2.500.000	36	21,9%
	Rp2.500.000 – Rp5.000.000	46	27,3%
	Rp5.000.000 – Rp10.000.000	36	21,9%
	Rp10.000.000 – Rp20.000.000	9	6,4%
>Rp20.000.000	8	4,3%	
	Total	165	100%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada awalnya peneliti berhasil mendapatkan responden sebanyak 187 responden. Namun 22 di antaranya harus gugur dan tidak dapat melanjutkan mengisi pernyataan selanjutnya dikarenakan responden tersebut tidak memenuhi kriteria “berminat untuk melakukan investasi kripto”. Selanjutnya berdasarkan

usia pada penelitian ini mayoritas responden berada pada rentang usia 21 hingga 25 tahun sebanyak 135 responden (76,5%). Berdasarkan domisili keseluruhan responden penelitian berdomisili di Jabodetabek sejumlah 165 responden (100%). Berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 84 responden (50,8%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden berada pada tingkat diploma atau sarjana sebagai tingkat pendidikan terakhirnya sebanyak 93 responden (56,1%). Kemudian berdasarkan status pekerjaan mayoritas responden pada penelitian ini merupakan seorang mahasiswa atau pelajar sejumlah 76 responden (43,9%). Serta berdasarkan tingkat pendapatannya mayoritas responden memiliki pendapatan pada rentang Rp. 2.500.000 hingga Rp. 5.000.000 sebanyak 46 responden (27,3%).

Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap indikator dapat menghasilkan data yang valid atau tidak. Adapun acuan yang digunakan pada pengujian validitas yaitu setiap indikator dari masing-masing variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Adapun rumus untuk mencari r tabel, yaitu dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (df). Berikut di bawah ini merupakan hasil dari uji validitas yang sudah dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	MI1	0,851	0,153	Valid
	MI2	0,796	0,153	Valid
	MI3	0,764	0,153	Valid
	MI4	0,842	0,153	Valid
	MI5	0,866	0,153	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	PI1	0,610	0,153	Valid
	PI2	0,725	0,153	Valid
	PI3	0,783	0,153	Valid
	PI4	0,779	0,153	Valid
	PI5	0,832	0,153	Valid
	PI6	0,699	0,153	Valid
	PI7	0,709	0,153	Valid
Return Investasi (X2)	RI1	0,856	0,153	Valid
	RI2	0,864	0,153	Valid
	RI3	0,827	0,153	Valid
	RI4	0,790	0,153	Valid
Risiko Investasi (X3)	R1	0,579	0,153	Valid
	R2	0,361	0,153	Valid
	R3	0,649	0,153	Valid
	R4	0,890	0,153	Valid
	R5	0,880	0,153	Valid
	R6	0,825	0,153	Valid
	R7	0,758	0,153	Valid
Bandwagon Effect (X4)	BE1	0,868	0,153	Valid
	BE2	0,827	0,153	Valid

	BE3	0,780	0,153	Valid
	BE4	0,892	0,153	Valid
	BE5	0,835	0,153	Valid
Motivasi Investasi (X5)	M1	0,894	0,153	Valid
	M2	0,894	0,153	Valid
	M3	0,812	0,153	Valid
	M4	0,808	0,153	Valid
	M5	0,802	0,153	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan dari setiap indikator memiliki hasil yang valid karena mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keakuratan dari masing-masing variabel. Variabel yang memiliki hasil yang reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,70. Berikut hasil dari perhitungan uji reliabilitas pada masing-masing variabel:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0,880	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	0,849	Reliabel
<i>Return</i> Investasi (X2)	0,854	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0,849	Reliabel
<i>Bandwagon Effect</i> (X4)	0,892	Reliabel
Motivasi Investasi (X5)	0,893	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4 di atas, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,70, maka data masing-masing variabel tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Jika hasilnya menunjukkan distribusi normal, maka salah satu uji prasyarat regresi linear akan berhasil. Nilai normalitas pada suatu data penelitian dapat ditemukan jika signifikansi *Kolmogorov Sminorf* $>$ 0,05. Berikut olah data dari uji normalitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.82947136
	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.089
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		<,001
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Liliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Dari hasil uji normalitas pada tabel 5 di atas diketahui bahwa variabel bebas (independen) pengetahuan investasi, *return* investasi, risiko investasi, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi, lalu variabel terikat (dependen) minat investasi memiliki distribusi yang normal. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,101 > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel bebas (independen) yang dipakai untuk regresi berganda mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat (dependen). Berikut merupakan hasil dari uji linearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi*	Betwee n	(Combined)	1495.305	18	83.072	22.549	<,001
		Linearity	1273.213	1	1273.213	345.602	<,001
Pengetahuan Investasi	Groups	Deviation from Linearity	222.092	17	13.064	3.546	<,001
		Within Groups	537.871	14	3.684		
Total			2033.176	16			
				6			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan pada uji linearitas pengetahuan investasi dengan minat investasi adalah 0,001 yang tidak lebih besar dari

0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear positif dan signifikan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Return Investasi terhadap Minat Investasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi* Return Investasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1177.586	12	98.132	17.434	<,001
		Deviation from Linearity	945.549	1	945.549	167.982	<,001
			232.037	11	21.094	3.748	<,001
Within Groups			855.590	152	5.629		
Total			2033.176	164			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan adalah 0,001 yang tidak lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear positif dan signifikan antara *return* investasi dengan minat investasi.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi* Risiko Investasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1032.573	26	39.714	5.477	<,001
		Deviation from Linearity	238.078	1	238.078	32.835	<,001
			794.495	25	31.780	4.383	<,001
Within Groups			1000.602	138	7.251		
Total			2033.176	164			

Berdasarkan tabel 8 di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan pada uji linearitas risiko investasi dengan minat investasi adalah 0,001 yang tidak lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear positif dan signifikan antara risiko investasi dengan minat investasi.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Bandwagon Effect terhadap Minat Investasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi* Bandwagon Effect	Between Groups	(Combined) Linearity	1313.02	21	62.525	12.415	<,001
		Deviation from Linearity	923.878	1	923.878	183.45	<,001
			389.143	20	19.457	3.864	<,001
Within Groups							
Total							

	From Linearit y				
Within Groups	720.154	14	5.036		
Total	2033.176	16			

Berdasarkan tabel 9 di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan pada uji linearitas *bandwagon effect* dengan minat investasi adalah 0,001 yang tidak lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear positif dan signifikan antara *bandwagon effect* dengan minat investasi.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi* Motivasi Investasi	Between Groups	1555.476	20	77.774	23.444	<,001
	Linearity	1308.403	1	1308.403	394.411	<,001
	Deviation from Linearity	247.072	19	13.004	3.920	<,001
	Within Groups	477.700	144	3.317		
Total		2033.176	164			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 10 menjelaskan bahwa nilai signifikan pada uji linearitas motivasi investasi dengan minat investasi adalah 0,001 yang tidak lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear positif dan signifikan antara motivasi investasi dengan minat investasi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan toleransi untuk melihat bagaimana masing-masing variabel bebas (independen) berkorelasi dengan variabel lainnya. Apabila data memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	0.401	2.494
Return Investasi	0.345	2.896
Risiko Investasi	0.692	1.444
Bandwagon Effect	0.252	3.968
Motivasi Investasi	0.183	5.456

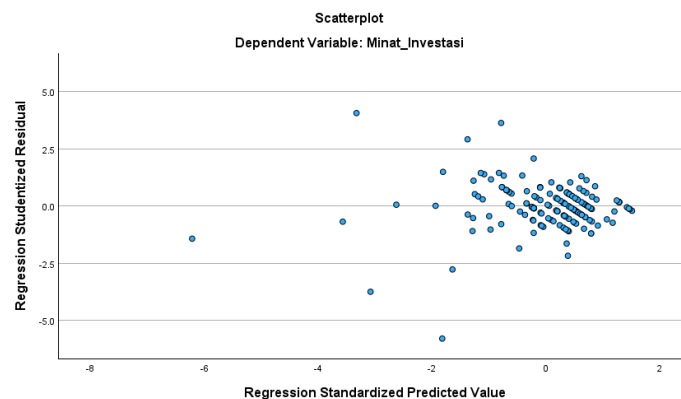
a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai VIF 2.494, *return* investasi memiliki nilai VIF 2.896, risiko investasi memiliki nilai VIF 1.444, *bandwagon effect* memiliki nilai VIF 3.968, dan motivasi investasi memiliki nilai VIF 5.456 yang mana nilainya lebih kecil dari 10, serta memiliki nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1, pengetahuan investasi memiliki nilai *tolerance* 0.401, *return* investasi memiliki nilai *tolerance* 0.345, risiko investasi memiliki nilai *tolerance* 0.692, *bandwagon effect* memiliki nilai *tolerance* 0.252, dan motivasi investasi memiliki nilai *tolerance* 0.183. Artinya kelima variabel (independen) tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan Upaya untuk menemukan varians yang tidak sama antar pengamatan. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan pengamatan pada grafik *scatter plot* yang mana suatu data dinyatakan tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas jika titik data atau sebaran data pada grafik *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dinyatakan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan kemudian menggunakan dua atau lebih variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat. Hasil uji regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.609	1.374		1.898	.059
Pengetahuan Investasi	.361	.054	.436	6.697	.001
<i>Return</i> Investasi	-.002	.092	-.002	-.026	.979
Risiko Investasi	-.017	.025	-.032	-.652	.515
<i>Bandwagon Effect</i>	-.030	.062	-.040	-.482	.631
Motivasi Investasi	.452	.082	.529	5.493	.001

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan dari data pada tabel di atas, maka disusunlah persamaan regresi yang dinyatakan dalam poin-poin sebagai berikut:

$$Y' = 2.609 + 0.361x_1 - 0.002x_2 - 0.017x_3 - 0.030x_4 + 0.452x_5$$

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2.609 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 2.609.
- 2) Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X1) bernilai positif yaitu 0.361 maka dapat diartikan bahwa jika variabel pengetahuan investasi (X1) meningkat maka variabel minat investasi (Y) juga akan meningkat.
- 3) Nilai koefisien variabel *return* investasi (X2) bernilai negatif yaitu -0.002 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *return* investasi (X2) meningkat maka variabel minat investasi (Y) akan menurun.
- 4) Nilai koefisien variabel risiko investasi (X3) bernilai negatif yaitu -0.017 maka dapat diartikan bahwa jika variabel risiko investasi (X3) meningkat maka variabel minat investasi (Y) akan menurun.
- 5) Nilai koefisien variabel *bandwagon effect* (X4) bernilai negatif yaitu -0.030 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *bandwagon effect* (X4) meningkat maka variabel minat investasi (Y) akan menurun.
- 6) Nilai koefisien variabel motivasi investasi (X5) bernilai positif yaitu 0.452 maka dapat diartikan bahwa jika variabel motivasi investasi (X5) meningkat maka variabel minat investasi (Y) juga akan meningkat.

Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (T)

Uji t dalam penelitian ini merupakan metode untuk mengukur pengaruh yang diciptakan oleh variabel bebas (independen) dengan individual pada variabel terikat (dependen). Adapun tingkat signifikansi yang dipakai sebagai acuan dalam uji signifikansi parsial (uji t) yaitu 0,05. Berikut hasil uji signifikansi parsial (uji t):

Tabel 13. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.609	1.374		1.898	.059	
Pengetahuan Investasi	.361	.054	.436	6.697	.001	
<i>Return</i> Investasi	-.002	.092	-.002	-.026	.979	
Risiko Investasi	-.017	.025	-.032	.652	.515	
<i>Bandwagon Effect</i>	-.030	.062	-.040	-.482	.631	
Motivasi Investasi	.452	.082	.529	5.493	.001	

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan dari hasil pengujian di atas adapun peneliti jabarkan penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- Variabel pengetahuan investasi (X1) mempunyai nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima atau terdapat pengaruh. Nilai t yang positif menandakan bahwa pengetahuan investasi (X1) memiliki pengaruh positif dengan minat investasi (Y). Sementara itu, nilai t hitung pada variabel pengetahuan investasi (X1) yaitu 6.697 yang mana lebih tinggi dari nilai t tabel dengan jumlah sampel 165 yaitu sebesar 1.974. Maka variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).
- Variabel *return* investasi (X2) mempunyai nilai signifikansi $0.979 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan. Nilai t yang negatif menandakan bahwa *return* investasi (X2) tidak memiliki pengaruh dengan minat investasi (Y). Sementara itu, nilai t hitung pada variabel *return* investasi (X2) yaitu -0.026 yang mana lebih kecil dari nilai t tabel dengan jumlah sampel 165 yaitu sebesar 1.974. Maka variabel *return* investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).
- Variabel risiko investasi (X3) mempunyai nilai signifikansi $0.515 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_3 ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan. Nilai t yang negatif menandakan bahwa risiko investasi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y). Sementara itu, nilai t hitung pada variabel risiko investasi (X3) yaitu -0.652 yang mana lebih kecil dari nilai t tabel dengan jumlah sampel 165 yaitu sebesar 1.974. Maka variabel risiko investasi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).
- Variabel *bandwagon effect* (X4) mempunyai nilai signifikansi $0.631 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_4 ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan. Nilai t yang negatif menandakan bahwa *bandwagon effect* (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y). Sementara itu, nilai t hitung pada variabel *bandwagon effect* (X4) yaitu -0.482 yang mana lebih kecil dari nilai t tabel dengan jumlah sampel 165 yaitu sebesar 1.974. Maka variabel

bandwagon effect (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

- e. Variabel motivasi investasi (X5) mempunyai nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_5 diterima atau terdapat pengaruh. Nilai t yang positif menandakan bahwa motivasi investasi (X5) memiliki pengaruh positif dengan minat investasi (Y). Sementara itu, nilai t hitung pada variabel motivasi investasi (X5) yaitu 5.493 yang mana lebih tinggi dari nilai t tabel dengan jumlah sampel 165 yaitu sebesar 1.974. Maka variabel motivasi investasi (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

Tabel 14. Hasil Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Nilai Signifikansi	Standar Signifikansi	Nilai t hitung	Nilai t table	KET
1	Hipotesis 1	0.001	< 0.05	6.697	> 1.974	Diterima
2	Hipotesis 2	0.979	< 0.05	-0.026	> 1.974	Ditolak
3	Hipotesis 3	0.515	< 0.05	-0.652	> 1.974	Ditolak
4	Hipotesis 4	0.613	< 0.05	-0.482	> 1.974	Ditolak
5	Hipotesis 5	0.001	< 0.05	5.493	> 1.974	Diterima

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

B. Uji Simultan (F)

Uji simultan (Uji F) pada penelitian ini merupakan langkah untuk mengukur kemampuan variabel bebas (independen) dalam memengaruhi variabel terikat (dependen) secara serentak atau bersamaan. Berikut hasil uji simultan (uji F):

Tabel 15. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1484.273	5	296.855	85.990	.001 ^b	
Residual	548.902	159	3.452			
Total	2033.176	164				

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji f yaitu $0.001 < 0.05$. Sementara, nilai f hitung pada tabel juga menunjukkan nilai sebesar 85.990 yang bernilai lebih tinggi dari nilai f tabel dengan jumlah responden 165 dan variabel 6 nilai f tabel nya yaitu 2.27. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (independen), yaitu pengetahuan investasi, *return* investasi, risiko

investasi, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) minat investasi secara signifikan.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang diberikan variabel bebas (independen) dalam memengaruhi variabel terikat (dependen). Berikut hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.722	1.858

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Bandwagon effect

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan pada data di atas menandakan bahwa nilai koefisien determinasi yang ditandai dengan nilai Adjusted R Square yaitu 0.730. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi (X1), *return* investasi (X2), risiko investasi (X3), *bandwagon effect* (X4), dan motivasi investasi (X5) memberikan pengaruh sebanyak 0.730 atau 73% pada minat investasi (Y).

Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda

Uji hipotesis H1 yang telah diteliti pada 165 responden di wilayah Jabodetabek menghasilkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal ini ditandai oleh uji t dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,697 > t$ tabel 1,974, yang berarti H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat investasi kripto pada generasi muda.

Pernyataan tersebut didukung oleh Yusuf (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang mana tingkat pengetahuan investasi akan mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Amhalmad & Irianto (2019) juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, semakin banyak pengetahuan tentang investasi yang dimiliki, maka akan semakin besar minat dalam berinvestasi.

Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan *Theory of Planned Behavior* menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi, seseorang yang tahu tentang investasi akan cenderung melakukan investasi. Sependapat dengan hal tersebut Amin et al (2023) berpendapat memahami investasi dapat mendorong seseorang untuk membuat keputusan atau melakukan investasi. Maka dari itu pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

b. Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda

Uji hipotesis H2 yang telah diteliti pada 165 responden di wilayah Jabodetabek menghasilkan tidak adanya pengaruh antara *return* investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal ini ditandai oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi $0.979 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.026 < t$ tabel 1.974, yang berarti H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Artinya tinggi atau rendahnya minat berinvestasi kripto pada generasi muda tidak dipengaruhi oleh *return*.

Satu hal yang menyebabkan *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi yaitu adanya ketakutan untuk menanggung risiko atau kerugian yang tinggi jika berinvestasi pada *return* yang tinggi. Aini et al (2019) menyatakan sebelum melakukan investasi, calon investor sangat mengkhawatirkan risiko investasi yang mengarah kepada kerugian dalam hal finansial, *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi, dan sebaliknya. Dari hal tersebut banyak responden yang belum siap untuk mengemban kemungkinan risiko atau kerugian yang tinggi dari investasi kripto.

Sependapat dengan hal tersebut Wi & Anggraeni (2020) juga membuktikan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Rahayu & Yuniarta (2022) juga berpendapat bahwa *return* investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya suatu minat investasi tidak dipengaruhi oleh *return* investasi.

c. Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda

Uji hipotesis H3 yang telah diteliti pada 165 responden di wilayah Jabodetabek menghasilkan tidak adanya pengaruh antara risiko investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal ini ditandai oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi $0.515 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.652 < t$ tabel 1.974, yang berarti H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina (2022) yang menunjukkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, banyak dari calon investor memiliki pandangan yang beragam mengenai risiko investasi, calon investor akan mencari informasi tentang kemungkinan konsekuensi negatif dari investasi dan akan lebih mempertimbangkannya apabila konsekuensi negatif dari investasi tersebut lebih tinggi. Adapun faktor lain yang menyebabkan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, yaitu risiko investasi tidak langsung memengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi, apabila seseorang merasa bahwa suatu instrumen investasi terlalu berisiko, maka seseorang cenderung memiliki sikap negatif terhadap investasi tersebut (Suryamadani, 2024). Sejalan dengan penelitian tersebut yang melibatkan responden secara umum, yang mana beberapa responden tidak mendapatkan pengetahuan investasi terkait risiko investasi secara menyeluruh, hal tersebut bisa menyebabkan tidak adanya pengaruh antara risiko investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

Sejalan dengan penelitian Putri & Budiasih (2023) yang menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, ini menunjukkan bahwa risiko investasi tinggi atau rendah tidak memengaruhi keinginan untuk berinvestasi dalam kripto. Apabila sesuatu risiko bernilai kecil, objek cenderung tidak memerhatikan risiko, namun jika risiko bernilai besar, maka objek akan melakukan yang terbaik untuk mengurangi risiko. Sependapat dengan itu Wardani (2019) juga menyatakan bahwa risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, hal tersebut disebabkan oleh tingginya pandangan yang dimiliki oleh calon

investor mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi. Risiko investasi menggambarkan dampak yang akan ditimbulkan oleh investasi, seperti mengalami kerugian di masa depan.

d. *Bandwagon Effect* terhadap Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda

Uji hipotesis H4 yang telah diteliti pada 165 responden di wilayah Jabodetabek menghasilkan tidak adanya pengaruh antara *bandwagon effect* terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal ini ditandai oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi $0.631 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.482 < t$ tabel 1.974, yang berarti H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *bandwagon effect* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi kripto pada generasi muda.

Salah satu penyebab *bandwagon effect* tidak memengaruhi minat investasi pada generasi muda yaitu, generasi muda memiliki pengetahuan investasi yang mumpuni. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aziz (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi akan mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uangnya untuk berinvestasi atau lainnya. Pendapat tersebut juga didukung oleh Saputri et al (2023) yang menyatakan bahwa *bandwagon effect* tidak berpengaruh terhadap minat investasi, adapun salah satu penyebabnya yaitu tingginya pengetahuan investasi yang dimiliki oleh responden yang menyebabkan menurunnya pengaruh ikut-ikutan dalam berinvestasi.

Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al (2019) yang menyatakan bahwa *bandwagon effect* berpengaruh positif terhadap minat investasi, apabila ada banyak investor di lingkungan sekitarnya atau di antara teman-temannya generasi muda akan sangat tertarik untuk menjadi investor. Sependapat dengan hal tersebut Djuna (2022) juga menyatakan bahwa *bandwagon effect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun pada penelitian ini *bandwagon effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu -0.482 .

e. Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Kripto pada Generasi Muda

Uji hipotesis H5 yang telah diteliti pada 165 responden di wilayah Jabodetabek menghasilkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal ini ditandai oleh uji t dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.493 > t$ tabel 1.974, yang berarti H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat investasi kripto pada generasi muda.

Hasil tersebut menunjukkan, Ketika calon investor termotivasi untuk berinvestasi, investor akan melakukan investasi karena memiliki rasa ingin berinvestasi yang tinggi (Masrifah et al., 2022). Sependapat dengan hal tersebut Wulandari et al (2023) berpendapat bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang memiliki motivasi investasi tinggi akan terdorong untuk melakukan investasi. Peran motivasi dalam diri seorang calon investor yaitu sebagai pendorong untuk meningkatkan semangat dalam berinvestasi, sehingga calon investor ingin melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan investasi (Irmayani et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Burhanudin et al (2021) yaitu semakin tinggi motivasi investasi seorang, maka semakin tinggi minat investasi seseorang serta Subiyakto et al (2022) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sejalan dengan hal tersebut Putri & Budiasih (2023) berpendapat jika motivasi yang ada pada seseorang semakin

tinggi, maka semakin tinggi minat untuk melakukan investasi, yang berarti motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diolah, deskripsi data yang telah diurai, serta analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi kripto pada generasi muda, serta adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *return* investasi, risiko investasi, dan *bandwagon effect* terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Menurut hasil hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal tersebut menunjukkan jika pengetahuan investasi yang dimiliki oleh calon investor semakin tinggi, maka minat investasi kripto akan semakin besar.
- b. *Return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya suatu *return* investasi tidak memengaruhi minat investasi kripto pada generasi muda.
- c. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko dari suatu investasi tidak memengaruhi minat investasi kripto pada generasi muda.
- d. *Bandwagon effect* tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengaruh dari *bandwagon effect* tidak memengaruhi minat investasi kripto pada generasi muda.
- e. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada generasi muda. Hal tersebut menunjukkan jika motivasi investasi yang dimiliki calon investor semakin tinggi, maka minat investasi kripto akan semakin besar.

REFERENSI

- Abdurrahman, & C. (2020). *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*.
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit. *Owner*, 7(4), 3375–3385. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1753>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

- Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 241–269. <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18042>
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 275–284. <https://doi.org/10.23960/e3j/v5i2.275-284>
- Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340–352. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Aziz, H. F. A. & M. (2019). *Pengaruh Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. 8(5), 55.
- Banerji, J., Kundu, K., & Alam, P. A. (2020). Influence of behavioral biases on investment behavior. *SCMS Journal of Indian Management*, 17(1), 81–98.
- Barnfield, M. (2019). Think Twice before Jumping on the Bandwagon: Clarifying Concepts in Research on the Bandwagon Effect. *Political Studies Review*, 18(4), 553–574. <https://doi.org/10.1177/1478929919870691>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market*, 1(1), 1–9.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Return Expectations as Intervening Variables Capital Market Education and Risk Perception to Public Investment Interest. *International Journal of Business, Economics and Law* 2020, 23(1), 273. www.idx.co.id
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dina Anggraeni Susesti, F. H. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(02), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Eti Rochaety, Ratih Tresnati, A. M. L. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (2nd ed.).
- Giudici, G., Milne, A., & Vinogradov, D. (2020). Cryptocurrencies: market analysis and perspectives. *Journal of Industrial and Business Economics*, 47(1), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s40812-019-00138-6>
- Gusti, I., & Purnamawati, A. (2019). The Nexus Between Risk and Investment Factors on

- Insurance Companies Profit in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 379–388. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.17275>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). Rethinking some of the rethinking of partial least squares. *European Journal of Marketing*, 53(4), 566–584. <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2018-0665>
- Hanafiah, Adang Sutedja, I. A. (2020). *Pengantar Statistika*. 1–20.
- Hartono, J. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(2), 101–107. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i2.1249>
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Berinvestasi Di Indonesia. *ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 8(2), 329–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/jieb.v8i2.762>
- Hasanudin; Andini Nurwulandari; Ronika Kris Safitri. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI (Studi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Hasanudin, H. (2023). Exploring the Interplay of Investment Knowledge, Motivation, Minimum Capital, and Risk Perception in Shaping Students' Interest in Capital Markets. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 162–170. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v11i2.11073>
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=x_ZFZOoAAA&AJ&citation_for_view=x_ZFZOoAAA&AJ:zYLM7Y9cAGgC
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency PENDAHULUAN Latar Belakang Di Era Revolusi 4 . 0 Perkembangan Dunia teknologi semakin pesat dan telah membawa dunia menuju ke arah yang baru pada hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia termasuk dala. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72–84.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kang, I., & Ma, I. (2020). A study on bandwagon consumption behavior based on fear of missing out and product characteristics. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062441>
- Kartika Djuna, A. N. F. (2022). Pemanfaatan Fenomena The Bandwagon Effect Pada Generasi Muda Indonesia Kartika. *JURNAL KREATIVITAS MAHASISWA HUKUM*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenadamedia Group.
- Kučera, J., & Andelík, T. (2021). A historical excursion through the development of cryptocurrencies in the world. *Littera Scripta*, 14(1), 71–85. https://doi.org/10.36708/Littera_Scripta2021/1/7
- Kusuma Wardani, D. (2019). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko*

- terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Supiati. *12*, 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Kusumaningrum, T. M., Isbanah, Y., & Paramita, R. A. S. (2019). Factors Affecting Investment Decisions: Studies on Young Investors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, *9*(3), 10–16. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i3/6321>
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, *28*(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Lisyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi., *Jurnal Aktua; Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, *2*(1), 49–70.
- Masrifah, Fujilestari, E., & Widyani, P. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, *7*(3), 461–470.
- Miciuła, I., & Kazojć, K. (2019). The global development of cryptocurrencies. *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego We Wrocławiu*, *63*(2), 183–196. <https://doi.org/10.15611/pn.2019.2.16>
- Nur Aini, Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, *08*(05), 38–52.
- Pandu Irawan Abdullah. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Agen Reksa Dana Online pada Investor Potensial. *γ787*, *8.5.2017*, 2003–2005.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *6*(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Pramudiharso, O. W. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto*. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/39974>
- Putri, K. D. L., & Budiasih, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya* ..., *1*(5). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/785%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/download/785/738>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(2), 94–99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37141>
- Rahies, M. K., Khan, M. A., Askari, M., Ali, Q., & Shoukat, R. (2022). Evaluation of the Impact of Risk Tolerance and Financial Literacy on Investment Intentions of Securities Investors in Pakistan using the Theory of Planned Behavior (TBP). *Empirical Economic Review (EER)*, *5*(1), 116–136. <https://doi.org/10.29145/eer.51.05>
- Rejeb, A., Rejeb, K., & G. Keogh, J. (2021). Cryptocurrencies in Modern Finance: A Literature Review. *Etikonomi*, *20*(1), 93–118. <https://doi.org/10.15408/etk.v20i1.16911>
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *9*(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Santoso, R. H., Dewi, L. G. K., & Purnamawati, I. G. A. (2021). Pengaruh Dollar Cost

- Averaging, Persepsi Risiko, Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. *Repo.Undiksha.Ac.Id*, 13(1), 2–3.
- Saputri, N. D. M., Raneo, A. P., & Muthia, F. (2023). The FoMO Phenomenon: Impact on Investment Intentions in Millennial Generation with Financial Literacy as Moderation. *Owner*, 7(3), 2590–2597. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1619>
- Silvi Adiningtyas, L. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Sita Dewi, L. P., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02>
- Siti Wiladatul Laili, Ika Wahyuni, I. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI EFIKASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNARS. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(6), 538–553.
- Subiyakto, G., Rahayu, N. A., & Kusrina, B. L. (2022). Influence motivation investment, literacy finance, and development technology to interest invest in students. *International Journal of Economy and Business*, 1(2), 87.
- Suryamadani, K. A. (2024). *Pengaruh Edukasi Investasi , Persepsi Risiko , Motivasi , Social Media Influencer terhadap Minat Berinvestasi bagi Mahasiswa di Yogyakarta.*
- Taherdoost, H. (2019). What Is the Best Response Scale for Survey and Questionnaire Design; Review of Different Lengths of Rating Scale / Attitude Scale / Likert Scale. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 8(1), 2296–1747. <https://deliverypdf.ssrn.com/delivery.php?ID=453008124007088109019028067116099095010004047008095070123094074111005021110003064095058027059104015116012005113001019004074112058011008018002068105024101118013127108018010087029005091110001107112123006025091066>
- Ulfa, S. M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 156–164.
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.*
- Wulandari, P., Machmuddahh, Z., & Utomo, S. D. (2023). *Jurnal Akuntansi , Keuangan dan Auditing Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi , Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.* 4(2), 395–412.
- Yudistira, A. (2022). *Pengaruh Bandwagon Effect, Vablen Effect, terhadap Keputusan Pembelian di Masa Pandemi.* 1–17.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*,

2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>